



PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2016
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk.

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (selanjutnya disebut **"Perseroan"**) berkedudukan di Bandung, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (untuk selanjutnya disebut **"Rapat"**) dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017
Waktu : 11.24 WIB s/d 13.50 WIB
Tempat : Ballroom Aryaduta Hotel
Jl. Sumatera No. 51 Bandung

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat Rapat

DEWAN KOMISARIS

| | | |
|---|---|-------------------------|
| Komisaris Independen Pelaksana Tugas Komisaris Utama | : | Bapak Klemi Subiyantoro |
| Komisaris | : | Bapak Muhadi |
| Komisaris Independen | : | Bapak Rudhyanto Mooduto |
| Komisaris Independen | : | Bapak Yayat Sutaryat |
| Komisaris Independen | : | Bapak Suwarta |

DIREKSI

| | | |
|---------------------------------------|---|---------------------|
| Direktur Utama | : | Bapak Ahmad Irfan |
| Direktur Keuangan | : | Ibu Nia Kania |
| Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko | : | Bapak Agus Mulyana |
| Direktur Konsumer | : | Ibu Fermiyanti |
| Direktur Mikro | : | Bapak Agus Gunawan |
| Direktur Komersial | : | Ibu Suartini |
| Direktur Operasional | : | Bapak Benny Santoso |

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 7.810.633.571 saham termasuk didalamnya saham seri A sejumlah 7.272.218.666 atau merupakan 80,55% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat yaitu sejumlah 9.696.291.166 saham yang terdiri dari :

- 7.272.218.666 saham seri A
- 2.424.072.500 saham seri B

Dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

D. Mata Acara Rapat

Rapat diselenggarakan dengan mata acara yaitu :

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelepasan atau pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.
2. Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016.
3. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017.
4. Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan pada Tahun 2016.
5. Perubahan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya.
6. Perubahan Anggaran Dasar.
7. Penetapan Komisaris Utama Independen.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara. Mata Acara Rapat Pertama, Kedua, Ketiga, Kelima, Keenam dan Ketujuh dilakukan dengan pemungutan suara, sedangkan Mata Acara Keempat tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat pelaporan.

F. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat dan Hasil Voting pada Setiap Mata Acara

| Mata Acara | Setuju | Tidak Setuju | Abstain | Pertanyaan/ Tanggapan |
|------------|---|--|--|--------------------------|
| I | 7.807.420.071 Saham (99,9%) Terdiri dari : Seri A : 7.272.218.666 Seri B : 535.201.405 | 0 Saham (0%) | 3.213.500 Saham (0,04%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 5 (lima) orang |
| II | 7.810.633.571 Saham (100%) Terdiri dari : Seri A : 7.272.218.666 Seri B : 538.414.905 | 0 Saham (0%) | 0 Saham (0%) | 0 (nol) orang |
| III | 7.700.539.107 Saham (98,59%) Terdiri dari : Seri A : 7.272.218.666 Seri B : 428.320.441 | 105.130.364 Saham (1,35%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 4.964.100 Saham (0,06%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 0 (nol) orang |
| IV | Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan | Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan | Tidak dilakukan pemungutan suara karena bersifat laporan | 0 (nol) orang |
| V | 7.389.984.799 Saham (94,61%) Terdiri dari : Seri A : 7.272.218.666 Seri B : 117.766.133 | 418.898.172 Saham (5,36%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 1.750.600 Saham (0,02%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 0 (nol) orang |
| VI | 7.707.082.638 Saham (98,67%) Terdiri dari : Seri A : 7.272.218.666 Seri B : 434.863.972 | 103.550.933 Saham (1,33%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 0 Saham (0%) | 2 (dua) orang |
| VII | 7.713.325.838 Saham (98,75%) Terdiri dari : Seri A : 7.272.218.666 Seri B : 441.107.172 | 97.307.733 Saham (1,25%) Yang seluruhnya merupakan saham Seri B | 0 Saham (0%) | 0 (nol) orang |

Catatan: % Adalah komposisi dari total saham dengan hak voting pada saat rapat

G. Hasil Keputusan Rapat

Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. tertanggal 29 Maret 2017 nomor 138, yang minuta aktanya dibuat oleh Notaris R. Tedy Suwarman, SH yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Dalam Mata Acara Rapat Pertama :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young (EY) Global Limited sesuai dengan laporannya No. RPC – 3038/PSS/2017 tanggal 1 Maret 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian untuk tahun buku 2016 tersebut, maka RUPS memberikan pelepasan atau pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Dalam Mata Acara Rapat Kedua :

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016 sebesar Rp 1.569.192.288.853,- (satu triliun lima ratus enam puluh sembilan miliar seratus sembilan puluh dua juta dua ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh tiga rupiah) sebagai berikut :

1. 55% (lima puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2016 atau setelah pembulatan sebesar Rp 862.969.913.774,- (delapan ratus enam puluh dua miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus tiga belas ribu tujuh ratus tujuh puluh empat rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.
2. 45% (empat puluh lima persen) dari laba bersih tahun buku 2016 atau setelah pembulatan sebesar Rp 706.222.375.079,- (tujuh ratus enam miliar dua ratus dua puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu tujuh puluh sembilan rupiah) ditetapkan sebagai Saldo Laba.

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga :

Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk :

- a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017
- b. Menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

Dalam Mata Acara Rapat Keempat :

Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Perdana Saham Perseroan Tahun 2016.

Dana yang diperoleh Perseroan pada saat IPO tahun 2010 adalah:

1. Jumlah dana hasil penawaran umum sebesar Rp 1.454.443.500.000,- (satu triliun empat ratus lima puluh empat miliar empat ratus empat puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah)
2. Jumlah biaya emisi saham sesuai hasil audit sebesar Rp 25.002.739.196,- (dua puluh lima miliar dua juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh enam rupiah)
3. Jumlah *proceed netto* sebesar Rp 1.429.440.760.804,- (satu triliun empat ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh juta tujuh ratus enam puluh ribu delapan ratus empat rupiah)

Tujuan Penggunaan Dana IPO berdasarkan Prospektus yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 10 Juni 2010 dalam rangka Penawaran Umum Perdana pada bagian Bab III halaman 6 tercantum penjelasan Rencana Penggunaan Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum sebagai berikut:

1. 80% untuk mendukung ekspansi kredit Perseroan termasuk sektor UMKM
2. 10% untuk perluasan jaringan kantor
3. 10% untuk pengembangan teknologi informasi

Selama tahun 2016, Perseroan telah menggunakan sisa dana IPO sebesar 17.442.973.433,- (tujuh belas miliar empat ratus empat puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah) untuk pengembangan teknologi informasi sehingga saat ini dana hasil penawaran umum perdana saham telah seluruhnya digunakan.

Dalam Mata Acara Rapat Kelima :

Menyetujui Pemberian Manfaat Pensiun Lainnya menjadi sebesar Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) per tahun per orang dan diberikan menjelang hari raya yang dimulai sejak tahun 2017 atau setelah mendapat pengesahan Peraturan Dana Pensiun dari OJK.

Dalam Mata Acara Rapat Keenam :

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang telah diusulkan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan

tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Dalam Mata Acara Rapat Ketujuh :

1. Mengangkat dan menetapkan Saudara Klemi Subiyantoro sebagai Komisaris Utama Independen dan memberhentikan yang bersangkutan sebagai Komisaris Independen Pelaksana Tugas Komisaris Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Selanjutnya Rapat memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan Rapat ini dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya melaporkannya kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

Selanjutnya sesuai dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 862.969.913.774,- atau sebesar Rp 89,0 per lembar saham yang akan dibagikan kepada 9.696.291.166 lembar saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2016 sebagai berikut :

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2016

| NO | KETERANGAN | TANGGAL |
|----|---|--------------------------------|
| 1 | Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai | 05 April 2017 10 April 2017 |
| 2 | Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negosiasi• Pasar Tunai | 6 April 2017 11 April 2017 |
| 3 | Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (<i>Recording Date</i>) | 10 April 2017 |
| 4 | Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016 | 28 April 2017 |

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 10 April 2017 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 April 2017.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 28 April 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank

Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.

3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/BAE PT Datindo Entrycom ("BAE") dengan alamat Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120 paling lambat tanggal 10 April 2017 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 21 April 2017 (*5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran dividen*), tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Bandung, 31 Maret 2017

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, Tbk

DIREKSI